

Standarisasi Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Kebijakan Global

Muhamad Mahrus,¹ Septiana Erawati,² Dian Jani Prasinta

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus
Email: pakmmarus@gmail.com,¹ septianaerawati30@gmail.com,² janidian@gmail.com³

Keywords: *quality standardization, Islamic education, global policy, educational quality management, educational globalization.*

Kata Kunci: standarisasi mutu, pendidikan Islam, kebijakan global, manajemen mutu pendidikan, globalisasi pendidikan.

Abstract:

This study aims to analyze the standardization of Islamic education quality from the perspective of global policy. Educational globalization requires Islamic educational institutions to improve educational quality through measurable, effective, and sustainable quality standards without neglecting Islamic values. This study employed a qualitative approach with a descriptive-analytical research design. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation involving leaders of Islamic educational institutions, teachers, and educational quality managers as research informants. Data analysis used the interactive model developed by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of Islamic education quality standardization was carried out through curriculum development, improvement of teacher competencies, strengthening educational evaluation systems, and the application of quality-based educational management. Global policies influence the development of Islamic education through the use of educational technology, accreditation systems, and competency enhancement for students to compete globally. However, the implementation of quality standards still faces several challenges, including limited educational facilities, low digital competencies among educators, and the dilemma between educational modernization and the preservation of Islamic values. This study concludes that the standardization of Islamic education quality requires an adaptive and integrative approach to improve educational quality while maintaining Islamic identity in the era of globalization.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global. Globalisasi pendidikan menuntut lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan standar mutu yang terukur, efektif, dan berkelanjutan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pimpinan lembaga pendidikan Islam, tenaga pendidik, dan pengelola mutu pendidikan sebagai informan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sistem evaluasi pendidikan, dan penerapan manajemen pendidikan berbasis mutu. Kebijakan global memberikan pengaruh terhadap perkembangan pendidikan Islam melalui penggunaan teknologi pendidikan, sistem akreditasi, dan peningkatan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing secara global. Namun demikian, implementasi standar mutu masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, dan dilema antara modernisasi pendidikan dengan pelestarian nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang adaptif dan integratif agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mempertahankan identitas keislaman di era globalisasi.

A. Introduction

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk dalam pendidikan Islam. ¹Tantangan persaingan global menuntut lembaga pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas dan daya saing melalui penerapan standar mutu pendidikan yang terukur dan berkelanjutan.² Dalam konteks pendidikan Islam, standarisasi mutu menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Oleh karena itu, standarisasi mutu pendidikan Islam menjadi isu strategis dalam

¹ Yuvita Nila Rahayu, Umi Fariyah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256-60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.

² Arif Budi Raharjo, Imam Mawardi, and Dian Dwi Okaputra, 'Seeds of Extremism Among Student of Muhammadiyah School of Yogyakarta', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 26/2 (2022), 155-70, <https://doi.org/10.19109/td.v26i2.11638>.

menghadapi tuntutan kebijakan pendidikan global yang semakin kompetitif dan dinamis.³

Standarisasi mutu pendidikan Islam merupakan proses penetapan dan penerapan standar tertentu dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Standar tersebut meliputi aspek kurikulum, kompetensi tenaga pendidik, sistem pembelajaran, sarana prasarana, manajemen kelembagaan, hingga sistem evaluasi pendidikan.⁴ Dalam perspektif kebijakan global, standarisasi mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai paradigma pendidikan internasional yang menekankan efektivitas, akuntabilitas, inovasi, dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat global. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakter utama lembaga pendidikan Islam.⁵

Namun demikian, implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa lembaga pendidikan Islam mengalami keterbatasan dalam aspek sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, penguasaan teknologi, serta sistem manajemen mutu yang belum optimal. Selain itu, adanya perbedaan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi antarwilayah menyebabkan penerapan standar mutu pendidikan belum berjalan secara merata.⁶ Di sisi lain, pengaruh kebijakan pendidikan global juga memunculkan dilema antara upaya modernisasi pendidikan dengan kebutuhan mempertahankan nilai-nilai lokal dan keislaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam memerlukan

³ Abdul Basir Solissa, 'The Reactualization of the Pancasila Values in the Light of Perennial Philosophy', 21, 21/1 (2020), 49–70, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia>.

⁴ Abdul Tolib, 'Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2/1 (2015), 60–6.

⁵ Hapsari Dwiningtyas Sulistyani and Turnomo Rahrdjo, *Ethno-Pedagogy Perspective on Ethnic Minority Discourse of Education* (2019).

⁶ Indah Syasmita, Deni Setiawan, and Daulat Saragi, 'The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary School Medan', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2/4 (2019), 603–15, <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.652>.

pendekatan yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada keseimbangan antara kualitas global dan identitas keislaman.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global menjadi penting untuk dilakukan.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam memenuhi standar mutu global, serta mengkaji strategi penguatan mutu pendidikan Islam di era globalisasi.⁹ Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam dan kebijakan pendidikan, sekaligus menjadi bahan rekomendasi bagi lembaga pendidikan Islam dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang berdaya saing global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.¹⁰

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis.¹¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global. Penelitian deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan implementasi standar mutu pendidikan Islam serta menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan penerapannya di lembaga pendidikan Islam.

Subjek penelitian terdiri atas pimpinan lembaga pendidikan Islam, tenaga pendidik, pengelola mutu pendidikan, serta pihak yang terlibat dalam

⁷ Sayfullaev E.S., 'A JOURNEY THROUGH TIME THE HISTORY OF ETHNOPEDAGOGY IN THE WORLD OF SCIENCE', *International Journal of Advance Scientific Research*, 3/9 (2023).

⁸ Ali Mursyid Azisi et al., 'Islam Cerdas Di Ruang Digital: Urgensi Peran Mahasiswa Dalam Menebar Jala Moderasi Beragama Di Media Sosial', *Jurnal Studi Islam*, 18/2 (2022), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.

⁹ Florentina Krisan Putri, S. Rouli Manalu, and Joyo Nur Suryanto Gono, 'POLA KONSUMSI INFORMASI MELALUI MEDIA DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Terhadap SMAN 4, SMAN 9, SMA Mardisiswa, Dan SMA Al-Azhar 14 Di Kota Semarang)', *Interaksi Online*, no. 4 (2024).

¹⁰ Tomi Apra Santosa et al., 'Meta-Analisis: Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Ekologi', *Journal of Digital Learning and Education*, 1/01 (2021), 1-9, <https://doi.org/10.52562/jdle.v1i01.24>.

¹¹ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, 2004).

pengembangan kebijakan pendidikan Islam.¹² Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam. Penelitian dilakukan pada beberapa lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan.¹³

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi standar mutu pendidikan, pengaruh kebijakan global terhadap sistem pendidikan Islam, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan standar mutu.¹⁴ Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen kebijakan, pedoman mutu pendidikan, laporan evaluasi, dan arsip lain yang relevan dengan penelitian.¹⁵

Analisis data menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas data penelitian.¹⁶ Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global.

C. Analysis and Discussion

Analysis

1. Implementasi Standarisasi Mutu Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai menerapkan standarisasi mutu sebagai bagian dari upaya meningkatkan

¹² Anwar, *Metode Penelitian*.

¹³ M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta, 2004).

¹⁴ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26-33.

¹⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo, 2003).

¹⁶ M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)* (California, 1994).

kualitas pendidikan dan daya saing lembaga. Standarisasi mutu dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sistem evaluasi pembelajaran, serta penerapan manajemen pendidikan berbasis mutu. Implementasi standar mutu bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih terstruktur, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik di era globalisasi.

Lembaga pendidikan Islam juga mulai mengintegrasikan standar pendidikan nasional dengan kebutuhan pendidikan global dalam proses pengelolaan pendidikan. Hal ini terlihat dari upaya pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, penguatan kemampuan bahasa asing, serta peningkatan kompetensi abad ke-21 bagi peserta didik. Selain itu, lembaga pendidikan Islam tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai dasar dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, standarisasi mutu pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa standar pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan lembaga. Selain itu, adanya sistem evaluasi mutu juga membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi kelemahan dan merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa lembaga pendidikan mengalami keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya kompetensi tenaga pendidik dalam penguasaan teknologi, serta kurangnya pemahaman mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan standar mutu belum berjalan optimal di seluruh lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sumber daya manusia dan dukungan kebijakan yang lebih terarah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

2. Pengaruh Kebijakan Global terhadap Mutu Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan global memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan sistem mutu pendidikan Islam. Globalisasi pendidikan mendorong lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tata kelola pendidikan, dan kompetensi lulusan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian terhadap penggunaan teknologi pendidikan, inovasi pembelajaran, serta pengembangan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia global.

Selain itu, kebijakan global juga mendorong lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan. Sistem penjaminan mutu, akreditasi lembaga, dan evaluasi berbasis kinerja menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar internasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam mulai bergerak menuju sistem pendidikan yang lebih profesional dan terukur dalam proses pengelolaannya.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan dalam menyesuaikan kebijakan global dengan karakter pendidikan Islam. Sebagian lembaga pendidikan mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan tuntutan modernisasi pendidikan dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas utama lembaga. Pengaruh budaya global dan orientasi pendidikan yang terlalu berfokus pada aspek kompetitif juga dikhawatirkan dapat mengurangi perhatian terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Meskipun demikian, lembaga pendidikan Islam berupaya melakukan adaptasi secara selektif terhadap kebijakan global. Adaptasi dilakukan dengan mengintegrasikan inovasi pendidikan modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam tetap mampu berkembang mengikuti perubahan zaman sekaligus mempertahankan identitas keislaman dalam sistem pendidikan yang diterapkan.

3. Strategi Penguatan Mutu Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan mutu pendidikan Islam memerlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu strategi utama yang dilakukan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan profesional, pengembangan literasi digital, dan peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik. Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi standar mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Selain penguatan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan global juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Kurikulum pendidikan Islam perlu dirancang secara integratif dengan menggabungkan ilmu pengetahuan modern, teknologi, dan nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan akademik, keterampilan global, dan karakter Islami yang seimbang.

Penguatan sistem manajemen mutu juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Lembaga pendidikan perlu membangun budaya mutu melalui sistem evaluasi yang berkelanjutan, monitoring program pendidikan, dan peningkatan efektivitas tata kelola lembaga. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global membutuhkan keseimbangan antara modernisasi pendidikan dan penguatan identitas keislaman. Pendidikan Islam perlu terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas agar mampu bersaing secara global, namun tetap mempertahankan nilai-nilai spiritual, moral, dan budaya Islam sebagai landasan utama pendidikan.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan di tengah perkembangan kebijakan pendidikan global. Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan, termasuk meningkatnya tuntutan terhadap efektivitas, akuntabilitas, dan kualitas layanan pendidikan.¹⁷ Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam dituntut untuk mampu membangun sistem mutu yang terukur dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif tanpa meninggalkan identitas keislaman. Oleh karena itu, standarisasi mutu pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai proses administratif, tetapi juga sebagai strategi penguatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.¹⁸

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sistem evaluasi, dan penerapan manajemen pendidikan berbasis mutu.¹⁹ Langkah tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai menyadari pentingnya sistem penjaminan mutu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, penerapan standar mutu menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan lembaga dan kebutuhan masyarakat global.²⁰

¹⁷ Alfi Hasanah and Muhammad Al Mansur, 'Faridah Hanim PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KELUARGA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUSDAH MULIA: DOUBLE BAOURDEN PEREMPUAN MELAYU)', in *Journal of Islamic Family Law*, vol. 1, no. 1 (2023), <https://alhikmah.ac.id/menutup-aurat-bagian-ke-3-aurat-wanita-dan-hukum-;> Evy Ratna Kartika Waty et al., 'Peran Perempuan Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1/4 (2024), 13, <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.495>.

¹⁸ Ahmad Manshur and Farida Isroani, *TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL*, n.d.

¹⁹ Albitar S. Syarifudin, 'Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing', *METALINGUA*, Volume 5 N (2020), 31-3.

²⁰ Abdul Yasir, 'IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMP AL KAHFI ISLAMIC SCHOOL BATAM KECAMATAN BATAM KOTA KOTA BATAMKEPULAUAN RIAU', *UNISAN JOURNAL : Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 02/02 (2022), 741-8, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan global memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap arah pengembangan mutu pendidikan Islam. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya penggunaan teknologi pendidikan, penguatan kompetensi abad ke-21, penerapan sistem akreditasi, serta tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan.²¹ Pendidikan Islam mulai mengadopsi berbagai pendekatan modern dalam proses pembelajaran dan tata kelola pendidikan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan globalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari dinamika perubahan global yang memengaruhi sistem pendidikan secara internasional.²²

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa adaptasi terhadap kebijakan global juga memunculkan tantangan tersendiri bagi pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara modernisasi pendidikan dengan pelestarian nilai-nilai keislaman.²³ Sebagian lembaga pendidikan Islam mengalami dilema dalam mengintegrasikan tuntutan kompetensi global dengan pembentukan karakter spiritual peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam tidak dapat sepenuhnya mengadopsi paradigma pendidikan global secara mutlak, tetapi perlu dilakukan secara selektif dan kontekstual sesuai dengan karakter pendidikan Islam.²⁴

Dalam aspek pembelajaran, implementasi standarisasi mutu turut mendorong perubahan metode dan pendekatan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.²⁵ Penggunaan teknologi digital, pengembangan pembelajaran

²¹ Agus Sri Hartono, 'EVALUASI PROGRAM ISLAMIC BOARDING SCHOOLSMA MTA SURAKARTA', *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Volume 8, (2017).

²² Ahmad Manshur and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352–68.

²³ Md Aftab Anwar, AAhad M. Osman Gani, and Muhammad Sabbir Rahman, 'Effects of Spiritual Intelligence from Islamic Perspective on Emotional Intelligence', *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2020).

²⁴ M. Fatahuddin, M. Ilyas, and Abdul Halik, 'Ethnopedagogy in the Light of the Philosophy of Science of Islamic Education', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7/1 (2025), 171–6, <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i1.6651>.

²⁵ Muhammad Irfan Helmy, Achmad Darajat Jumadil Kubro, and Muhamad Ali, 'The Understanding of Islamic Moderation (Wasatīyyah al-Islam) and the Hadiths on Inter-Religious Relations in the Javanese Pesantrens', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11/2 (2021), 377–401, <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.377-401>.

berbasis proyek, dan penguatan kemampuan berpikir kritis menjadi bagian dari inovasi pembelajaran yang dilakukan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendidikan Islam mulai bergerak menuju sistem pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.²⁶ Namun demikian, inovasi tersebut tetap perlu diimbangi dengan penguatan pendidikan karakter dan spiritualitas agar tujuan pendidikan Islam tetap terjaga secara utuh.

²⁷Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam. Tenaga pendidik yang profesional, kompeten, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan.²⁸ Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan profesional, peningkatan literasi digital, dan penguatan kompetensi pedagogik menjadi langkah strategis dalam mendukung sistem mutu pendidikan Islam yang lebih baik.

Di sisi lain, keterbatasan fasilitas pendidikan dan ketimpangan akses teknologi masih menjadi hambatan dalam penerapan standar mutu pendidikan Islam di beberapa lembaga pendidikan.²⁹ Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan sistem penjaminan mutu yang optimal. Selain itu, perbedaan kondisi sosial dan ekonomi antarwilayah menyebabkan implementasi standar mutu berjalan tidak merata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan standarisasi mutu pendidikan Islam

²⁶ Sibawaihi, 'Epistemologizing the Islamic Concept of Resurrection in the Hereafter: A Comparative Study between al-Ghazālī and Fazlur Rahman', *Afkar*, 23/2 (2022), 275–310, <https://doi.org/10.22452/afkar.vol23no2.8>.

²⁷ Tengku Darmansyah et al., 'Implementation of Education Policy to Support Vision and Mission at MIS Ummul Quraa Tembung', *Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3/1 (2025), 66, <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i1.91>.

²⁸ Lola Ananda et al., 'Reviving Local Wisdom: Teaching Social Values through Lampung in Indonesian Education', *Tekno - Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15/1 (2025), 50–66, <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v15i1.42196>.

²⁹ Richard Kahn, 'From Education for Sustainable Development to Ecopedagogy: Sustaining Capitalism or Sustaining Life?', *Green Theory & Praxis: The Journal of Ecopedagogy*, 4/1 (2008), 1–14, <https://doi.org/10.3903/gtp.2008.1.2>.

memerlukan dukungan kebijakan pemerintah dan pemerataan akses pendidikan yang lebih adil.³⁰

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam dalam perspektif kebijakan global merupakan proses strategis yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan tanpa meninggalkan identitas keislaman.³¹ Pendidikan Islam perlu terus melakukan inovasi dan penguatan mutu agar mampu bersaing secara global, namun tetap menjaga nilai-nilai spiritual, moral, dan budaya Islam sebagai dasar utama pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi antara lembaga pendidikan Islam, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun sistem pendidikan Islam yang berkualitas, modern, dan berorientasi pada penguatan karakter Islami di era globalisasi.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa standarisasi mutu pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan di tengah perkembangan kebijakan global. Implementasi standarisasi mutu dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sistem evaluasi pendidikan, serta penerapan manajemen pendidikan berbasis mutu. Kebijakan global turut memengaruhi perkembangan pendidikan Islam melalui dorongan terhadap penggunaan teknologi pendidikan, peningkatan akuntabilitas lembaga, dan penguatan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing secara global. Dengan demikian, standarisasi mutu pendidikan Islam menjadi langkah strategis dalam membangun sistem pendidikan yang lebih efektif, profesional, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Namun demikian, implementasi standarisasi mutu pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya

³⁰ Alfiana Syifa and Auliya Ridwan, 'Pendidikan Karakter Islami Di Era Digital: Tantangan Dan Solusi Berdasarkan Pemikiran Sosial Al-Ghazali', *Social Studies in Education*, no. 2 (2024), 107–22, <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.107-122>.

³¹ Lingga A. Suganda Rizky T. Sari, Rita Hayati, 'The Correlation between the Use of Social Media and Academic Writing Mastery of the English Education Students', *Edukasi*, 6 (2019), 320–33, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi/article/view/3699/2653>.

manusia, kurangnya fasilitas pendidikan, ketimpangan akses teknologi, serta dilema antara modernisasi pendidikan dan pelestarian nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang integratif, penguatan sistem penjaminan mutu, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam pemerataan fasilitas pendidikan. Dengan langkah tersebut, pendidikan Islam diharapkan mampu menghadirkan sistem pendidikan yang berkualitas, berdaya saing global, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai identitas utama pendidikan Islam.

E. References

- Ananda, Lola, et al., 'Reviving Local Wisdom: Teaching Social Values through Lampung in Indonesian Education', *Tekno - Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15/1 (2025), 50-66, <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v15i1.42196>.
- Anwar, Md Aftab, AAhad M. Osman Gani, and Muhammad Sabbir Rahman, 'Effects of Spiritual Intelligence from Islamic Perspective on Emotional Intelligence', *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2020).
- Anwar, Syaifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, 2004).
- Darmansyah, Tengku, et al., 'Implementation of Education Policy to Support Vision and Mission at MIS Ummul Quraa Tembung', *Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3/1 (2025), 66, <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i1.91>.
- Dwiningtyas Sulistyani, Hapsari, and Turnomo Rahrdjo, *Ethno-Pedagogy Perspective on Ethnic Minority Discourse of Education* (2019).
- Fatahuddin, M., M. Ilyas, and Abdul Halik, 'Ethnopedagogy in the Light of the Philosophy of Science of Islamic Education', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7/1 (2025), 171-6, <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i1.6651>.
- Hartono, Agus Sri, 'EVALUASI PROGRAM ISLAMIC BOARDING SCHOOLSMA MTA SURAKARTA', *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Volume 8, (2017).
- Hasanah, Alfi, and Muhammad Al Mansur, 'Faridah Hanim PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KELUARGA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUSDAH MULIA: DOUBLE BAOURDEN PEREMPUAN MELAYU)', in *Journal of Islamic Family Law*, vol. 1, no. 1 (2023), <https://alhikmah.ac.id/menutup-aurat-bagian-ke-3-aurat-wanita-dan-hukum->.

- Helmy, Muhammad Irfan, Achmad Darajat Jumadil Kubro, and Muhamad Ali, 'The Understanding of Islamic Moderation (Wasatīyyah al-Islam) and the Hadiths on Inter-Religious Relations in the Javanese Pesantrens', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11/2 (2021), 377–401, <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.377-401>.
- Kahn, Richard, 'From Education for Sustainable Development to Ecopedagogy: Sustaining Capitalism or Sustaining Life?', *Green Theory & Praxis: The Journal of Ecopedagogy*, 4/1 (2008), 1–14, <https://doi.org/10.3903/gtp.2008.1.2>.
- Krisan Putri, Florentina, S. Rouli Manalu, and Joyo Nur Suryanto Gono, 'POLA KONSUMSI INFORMASI MELALUI MEDIA DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Terhadap SMAN 4, SMAN 9, SMA Mardisiswa, Dan SMA Al-Azhar 14 Di Kota Semarang)', *Interaksi Online*, no. 4 (2024).
- Manshur, Ahmad, and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352–68.
- Manshur, Ahmad, and Farida Isroani, *TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL*, n.d.
- Miles, M. B., and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)* (California, 1994).
- Mursyid Azisi, Ali, et al., 'Islam Cerdas Di Ruang Digital: Urgensi Peran Mahasiswa Dalam Menebar Jala Moderasi Beragama Di Media Sosial', *Jurnal Studi Islam*, 18/2 (2022), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>.
- Raharjo, Arif Budi, Imam Mawardi, and Dian Dwi Okaputra, 'Seeds of Extremism Among Student of Muhammadiyah School of Yogyakarta', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 26/2 (2022), 155–70, <https://doi.org/10.19109/td.v26i2.11638>.
- Rahayu, Yuvita Nila, Umi Farihah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256–60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.
- Rizky T. Sari, Rita Hayati, Lingga A. Suganda, 'The Correlation between the Use of Social Media and Academic Writing Mastery of the English Education Students', *Edukasi*, 6 (2019), 320–33, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi/article/view/3699/2653>.
- Santosa, Tomi Apra, et al., 'Meta-Analysis: Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Ekologi', *Journal of Digital Learning and Education*, 1/01 (2021), 1–9, <https://doi.org/10.52562/jdle.v1i01.24>.

- Sayfullaev E.S., 'A JOURNEY THROUGH TIME THE HISTORY OF ETHNOPELAGOGY IN THE WORLD OF SCIENCE', *International Journal of Advance Scientific Research*, 3/9 (2023).
- Sibawaihi, 'Epistemologizing the Islamic Concept of Resurrection in the Hereafter: A Comparative Study between al-Ghazālī and Fazlur Rahman', *Afkar*, 23/2 (2022), 275–310, <https://doi.org/10.22452/afkar.vol23no2.8>.
- Silalahi, Gabriel Amin, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo, 2003).
- Solissa, Abdul Basir, 'The Reactualization of the Pancasila Values in the Light of Perennial Philosophy', 21, 21/1 (2020), 49–70, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia>.
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26–33.
- Syarifudin, Albitar S., 'Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing', *METALINGUA*, Volume 5 N (2020), 31–3.
- Syasmita, Indah, Deni Setiawan, and Daulat Saragi, 'The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary School Medan', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2/4 (2019), 603–15, <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.652>.
- Syifa, Alfiana, and Auliya Ridwan, 'Pendidikan Karakter Islami Di Era Digital: Tantangan Dan Solusi Berdasarkan Pemikiran Sosial Al-Ghazali Social Studies in Education', *Social Studies in Education*, no. 2 (2024), 107–22, <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.107-122>.
- Tolib, Abdul, 'Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2/1 (2015), 60–6.
- Waty, Evy Ratna Kartika, et al., 'Peran Perempuan Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1/4 (2024), 13, <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.495>.
- Yasir, Abdul, 'IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMP AL KAHFI ISLAMIC SCHOOL BATAM KECAMATAN BATAM KOTA KOTA BATAMKEPULAUAN RIAU', *UNISAN JOURNAL: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 02/02 (2022), 741–8, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Zed, M., *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta, 2004).

<p>DOI, Copyright, and License</p>	<p>DOI: Copyright (c) 2025 author(s) name This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</p> 
<p>How to cite</p>	<p>Muhamad Mahrus, Septiana Erawati, Dian Jani Prasinta "Standarisasi Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Kebijakan Global" <i>Al-Mudarris: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>, Vol. 1, No. 1 (2024): 78-93.</p>